

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sistem merupakan fondasi bagi seluruh aktivitas. Kehadiran sistem dalam berbagai bidang menjadi sangat penting. Tanpa konsep sistem, aktivitas atau pekerjaan akan kehilangan kendali. Sistem akan beroperasi efektif apabila semua karakteristiknya bekerja bersinergi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan sejak awal. Di era Revolusi Industri 4.0 menuju *Society 5.0*, dalam konteks informasi, sistem menjadi sebuah pelita yang tak tergantikan dan harus dapat diakses secara optimal. Informasi adalah jendela bagi manusia untuk melihat dunia dari perspektif yang lebih luas dan memberi manfaat bagi kehidupan. Kehadiran sistem informasi sangat membantu dalam menyederhanakan kehidupan manusia saat ini. Setiap aktivitas ataupun bidang pekerjaan saat ini memanfaatkan kemajuan teknologi. Meskipun terlihat jauh dan rumit secara fisik, namun dapat diakses dengan mudah melalui teknologi sistem informasi [1].

Niagara Photo Studio merupakan sebuah bisnis yang bergerak di bidang fotografi yang menyediakan studio foto. Niagara Photo Studio beralamat di Jl. Prof. H. M. Yamin No.224 J, Sidodadi, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20233. Niagara Photo Studio sudah berdiri sejak tahun 1997 di Medan. Niagara Photo Studio telah melayani banyak proyek dengan klien yang berasal dari berbagai kalangan umum selama lebih dari dua dekade. Omset bulanan yang dapat dicapai oleh Niagara Photo Studio berkisar antara 40-50 juta rupiah.

Adapun beberapa kendala yang dihadapi oleh Niagara Photo Studio pada saat menjalankan bisnis mereka, yaitu pengaturan jadwal *photoshoot*, pembatalan ataupun pergantian jadwal yang rentan terhadap kesalahan dan jadwal yang sama dengan pelanggan lainnya. Terutama ketika *peak season* seperti musim kelulusan sekolah ataupun wisuda. Hal tersebut disebabkan oleh pencatatan jadwal *photoshoot* yang masih mengandalkan kertas dan hanya dicatat di faktur pemesanan pelanggan sehingga pengelolaan jadwal *photoshoot* menjadi lebih sulit. Kondisi ini menyebabkan terdapat jadwal yang bentrok atau terlewatkan untuk diproses.

Niagara Photo Studio juga memiliki kendala dalam manajemen pesanan *print design* foto. Pemilik usaha sering mengalami kesulitan dalam memantau detail dan progres dari setiap pesanan yang ada. Hal tersebut disebabkan oleh proses manajemen pesanan *print*

*design* foto pada Niagara Photo Studio saat ini hanya mengandalkan informasi yang tercatat di faktur pemesanan. Bahkan untuk koordinasi detail *design* dan progres dari setiap pesanan hanya dilakukan secara lisan. Koordinasi yang tidak efektif dalam manajemen pesanan serta kurangnya sistem yang jelas untuk menetapkan dan memantau tenggat waktu mengakibatkan ketidakpastian dalam penyelesaian pesanan. Kemudian tidak adanya *platform* yang terstruktur untuk mendokumentasikan detail-detail *design* yang dibutuhkan untuk setiap pesanan menyebabkan informasi tentang preferensi dan petunjuk spesifik dari pelanggan mungkin akan terlewatkan, sehingga penyelesaian pesanan berakhir tidak sesuai dengan harapan pelanggan.

Kemudian kendala terakhir yang dihadapi adalah manajemen persediaan barang. Tidak adanya mekanisme yang dilakukan Niagara Photo Studio dalam manajemen persediaan barang dan hanya mengandalkan faktur pembelian barang untuk melacak informasi barang yang dibeli mengakibatkan ketidakpastian dalam melacak barang yang tersedia untuk memenuhi pesanan pelanggan. Di beberapa kasus, terkadang terjadi kekurangan stok yang diperlukan untuk mengerjakan suatu pesanan. Tidak adanya manajemen persediaan barang juga menyebabkan sulitnya mengetahui *supplier* asal produk yang dibeli di masa lalu. Pemilik usaha akan kesulitan dalam melacak riwayat pembelian, melakukan pembelian ulang ataupun melakukan klaim retur yang diperlukan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu untuk merancang sebuah sistem yang dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang telah diuraikan. Oleh karena itu, peneliti bermaksud menganalisis dan merancang sistem informasi pada Niagara Photo Studio dengan judul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Bisnis pada Niagara Photo Studio”** berbasis *desktop*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Pengaturan jadwal *photoshoot* rentan terhadap kesalahan dan jadwal yang sama dengan pelanggan lainnya.
2. Kesulitan dalam memantau detail dan progres dari setiap pesanan *print design* foto sehingga memperlambat proses pengerjaan pesanan dan menyebabkan hasil akhir tidak sesuai dengan harapan pelanggan.

3. Tidak adanya manajemen persediaan barang mengakibatkan ketidakpastian dalam melacak barang yang tersedia untuk memenuhi pesanan pelanggan serta sulitnya mengetahui *supplier* asal produk yang dibeli di masa lalu.

### 1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah untuk melakukan analisis dan menghasilkan rancangan sistem informasi manajemen bisnis pada Niagara Photo Studio.

### 1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah untuk menghasilkan rancangan atau *blue print* yang akan menjadi sebuah acuan untuk pengembangan sistem informasi manajemen bisnis, sehingga dapat mempermudah pemilik usaha dalam memajemen berbagai kegiatan bisnis Niagara Photo Studio seperti:

1. Melakukan pengaturan jadwal *photoshoot*
2. Memanajemen pesanan *print design* foto
3. Memanajemen persediaan barang.

### 1.5 Ruang Lingkup

Agar rumusan masalah menjadi lebih jelas, adapun pembatasan ruang lingkup pada Tugas Akhir ini dengan membatasi masalah hanya dalam beberapa hal antara lain:

1. *Input* yang dibutuhkan berupa data paket, data *photoshoot*, data *user*, data *print design* foto, data barang, data pembelian barang, data retur pembelian barang, data penjualan barang, data *supplier*, data fotografer, data editor, data pelanggan, data pembayaran, data komentar pelanggan foto, data pemesanan *print design* foto, data pemesanan *photoshoot*, data pemesanan penjualan barang.
2. Proses yang dilakukan berupa *input* data master, pemesanan, pengelolaan persediaan barang, pembuatan laporan omset.
3. *Output* yang dihasilkan berupa faktur retur pembelian barang, daftar *photoshoot*, daftar *print design* foto, informasi komentar pelanggan, faktur pemesanan *print design* foto, faktur pemesanan *photoshoot*, faktur pemesanan penjualan barang, daftar *user*, daftar paket, daftar pelanggan, informasi pembayaran, daftar pemesanan *print design* foto, daftar pemesanan *photoshoot*, daftar pemesanan penjualan barang, daftar *supplier*, daftar penjualan barang, daftar pembelian barang, daftar retur pembelian barang, daftar

barang, laporan omset pemesanan penjualan barang, laporan omset pemesanan *print design foto*, laporan omset pemesanan *photoshoot*.

4. Metodologi yang digunakan adalah *System Development Life Cycle (SDLC)*.
5. Perancangan tampilan dilakukan dengan menggunakan Figma, perancangan *database* menggunakan Microsoft SQL Server Management Studio 18, dan perancangan laporan serta faktur menggunakan iReport 5.6.0.



# UNIVERSITAS MIKROSKIL